

Mengoptimalkan Potensi Kangkung dan Perencanaan Keuangan: Strategi Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Desa Baumata Utara

Maria Fatima Damung¹, Yohana Priskalia Nimur², Angelina Febriani Kolin³, Selviana Mau⁴, Emiliana Ridan⁵, Maria Fatima M.M Correia⁶, Maria Imakulata Pongge^{7*}, Adrianus Ketmoen⁸

1,7*,8Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

2,3,4Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

5,6Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

*e-mail korespondensi: mariaimakulatapongge2@gmail.com

Abstract

Community service activities in Desa Baumata Utara focused on empowering family economies through the development of kangkung farming potential in Dusun Oeika. The primary goal was to enhance economic welfare by empowering them through practical training on kangkung cultivation, offline marketing strategies, and financial planning education. The methods employed included direct observation, intensive training, and financial planning socialization to help families manage their income more effectively. The results showed that the community service activities in Dusun Oeika, Desa Baumata Utara, successfully improved farmers' understanding and skills in kangkung cultivation and its marketing strategies. Additionally, the family financial planning socialization had a positive impact by raising awareness about the importance of prudent financial management. With a structured training approach, the community can optimize their local potential to achieve better long-term economic prosperity.

Keywords: *empowering community; financial planning; north bautama village*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Baumata Utara difokuskan pada pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pengembangan potensi pertanian kangkung di Dusun Oeika. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan memberdayakan mereka melalui pelatihan praktis tentang budidaya kangkung dan strategi pemasaran offline, serta edukasi perencanaan keuangan. Metode yang diterapkan mencakup observasi langsung, pelatihan intensif, dan sosialisasi perencanaan keuangan untuk membantu keluarga mengelola pendapatan mereka secara lebih efektif. Hasilnya menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Oeika, Desa Baumata Utara, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani dalam budidaya kangkung serta strategi pemasarannya. Selain itu, sosialisasi perencanaan keuangan keluarga juga berhasil memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijak. Dengan pendekatan pelatihan yang terstruktur, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi lokal mereka untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Perencanaan Keuangan; Desa Baumata Utara

Accepted: 2024-06-25

Published: 2024-10-29

PENDAHULUAN

Stabilitas ekonomi keluarga menjadi tolok ukur kebahagiaan dalam rumah tangga, di mana keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, baik saat ini maupun di masa depan, serta mencapai tujuan hidupnya. Perencanaan keuangan menjadi elemen krusial dalam mendukung kehidupan keluarga, masa depan anak-anak, dan pensiun. Dengan merencanakan, mencatat secara akurat, dan memiliki tujuan keuangan yang jelas, keluarga dapat mengembangkan pola hidup yang seimbang dengan pendapatan yang mereka peroleh (Ratnasari et al., 2021). Sebagai elemen penting dalam kesejahteraan keluarga, perencanaan keuangan melibatkan pemantauan pendapatan, pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari, dan alokasi uang untuk menabung demi mencapai tujuan keuangan keluarga (Halim & Astuti, 2015).

Namun, banyak keluarga menghadapi masalah karena pendapatan mereka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Menurut Febrian (2021), keluarga dengan pendapatan yang hanya cukup untuk kebutuhan harian biasanya kurang tertarik membuat perencanaan keuangan jangka panjang. Mereka lebih fokus pada pengelolaan keuangan sehari-hari dan kurang memperhatikan persiapan keuangan untuk masa depan. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman keuangan di dalam keluarga, yang bisa mengakibatkan kesalahan dalam merencanakan keuangan.

Pemberdayaan ekonomi keluarga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan potensi lokal seperti tanaman kangkung. Di Desa Baumata Utara, Kecamatan Taebenu, para ibu berupaya meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam sayuran kangkung. Tanaman ini tidak hanya mudah dibudidayakan tetapi juga memiliki siklus panen yang singkat, sehingga bisa menjadi sumber pendapatan yang cepat bagi keluarga (Azuwandri & Alfala, 2024). Kangkung yang dihasilkan kemudian dijual oleh ibu rumah tangga di Dusun Oeika, baik di pasar maupun di warung, sebagai sumber tambahan pendapatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa produksi kangkung oleh para ibu rumah tangga menghadapi sejumlah kendala. Salah satunya adalah ketidakseimbangan antara hasil penjualan dan keuntungan yang didapat, akibat harga rendah yang ditawarkan oleh pengepul dan pedagang. Selain itu, manajemen keuangan keluarga di Desa Baumata Utara juga masih kurang optimal. Banyak keluarga belum memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola pendapatan mereka dengan bijak. Akibatnya, pendapatan yang diperoleh sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi keluarga dengan memanfaatkan tanaman kangkung sangat diperlukan untuk menjawab tantangan-tantangan ini. Mahasiswa KKN Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira berupaya memberikan solusi yaitu perubahan strategi pemasaran kangkung dan memberikan motivasi berwirausaha dari produksi kangkung. Mahasiswa KKN yang terdiri dari tiga program studi yaitu Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, dan Manajemen juga memberikan sosialisasi dan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga. Dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat dapat belajar bagaimana mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan dan pemberdayaan ekonomi lokal dapat memberikan dampak yang signifikan. Misalnya, penelitian oleh Judijanto et al., (2024) menunjukkan bahwa program pengembangan masyarakat berbasis keuangan mikro dan pelatihan keterampilan ekonomi lokal dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga secara signifikan. Studi lainnya oleh Solihah et al., (2022) dan studi oleh Setiadi & Pradana (2022) dan Harini et al., (2023) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan produk lokal dan peningkatan kapasitas pemasaran dapat memperbaiki kondisi ekonomi desa.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Baumata Utara dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak. Peningkatan kapasitas dalam budidaya kangkung dan pengelolaan keuangan akan memberikan fondasi yang kuat bagi kesejahteraan ekonomi keluarga di masa depan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Dusun Oeika, Desa Baumata Utara, Kecamatan Taibenu, Kabupaten Kupang Tengah pada tanggal 8-10 Februari 2024. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pemberdayaan ekonomi keluarga dengan sayuran kangkung dan perencanaan keuangan keluarga di Desa Baumata Utara.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Tahap pertama melibatkan mahasiswa dalam melakukan observasi langsung di Desa Baumata Utara, dengan tujuan menjalin kerjasama serta mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, potensi budidaya kangkung, dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan keluarga.
2. Setelah mengidentifikasi permasalahan, langkah berikutnya adalah merumuskan solusi yang relevan dan aplikatif melalui kegiatan yang akan diberikan kepada masyarakat.
3. Tim pengabdian masyarakat yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Widya Mandira bertanggung jawab atas penyusunan materi. Materi disusun melalui diskusi internal dan penelitian literatur yang mendukung, sehingga dapat disampaikan dengan cara yang padat dan menarik kepada masyarakat.
4. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi dilakukan oleh mahasiswa FEB pada rentang waktu 09.00 hingga 13.00. Materi yang disosialisasikan mencakup simulasi pemasaran produk kangkung dengan pengecer dan restoran. Selain itu, edukasi diberikan dalam hal pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga yang lebih efisien, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial keluarga. Teknik Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk mendorong diskusi dan pertukaran gagasan antara peserta dan pemateri terkait permasalahan keuangan yang dihadapi. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman pada sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira di Desa Baumata Utara dilakukan pada tanggal 8 - 10 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan potensi kangkung dan mengedukasi masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga.

Kegiatan dilaksanakan pertama pada tanggal 8-9 Februari 2024 Kegiatan dimulai dengan silaturahmi ke lokasi tanaman kangkung milik masyarakat Dusun Oeika Desa Baumata Utara. Mahasiswa Bersama petani kangkung mengadakan diskusi terbuka mengenai praktik budidaya yang mereka lakukan, tantangan yang dihadapi, dan harapan mereka untuk peningkatan produksi dan pemasaran. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya harga jual akibat kontrol harga oleh pengepul yang dominan. Diskusi ini menjadi penting karena partisipasi aktif masyarakat dalam merumuskan solusi atas masalah yang dihadapi sehari-hari merupakan kunci keberhasilan program pemberdayaan (Riyadi & Akhmadi, 2022). Menurut Gustiana (2017),

program pengembangan masyarakat berbasis pertanian sering menghadapi tantangan seperti harga pasar yang tidak stabil dan kurangnya akses pasar langsung.



Gambar 2. Survey Lokasi Perkarangan dan Kebun Kangkung

Dalam rangka sosialisasi untuk memberdayakan masyarakat melalui usaha sayuran kangkung, diberikan materi tentang cara meningkatkan pembudidayaan kangkung dengan fokus pada peningkatan produksi olahan dan perubahan strategi pemasaran. Sebelumnya, kangkung hanya dijual kepada pengepul saat musim tertentu atau di pasar mingguan. Petani diajarkan pemasaran efektif, termasuk cara menjalin kerjasama dengan kios, toko, pengecer, dan restoran yang dapat menawarkan harga jual yang lebih menguntungkan. Pelatihan ini penting karena pendekatan pemasaran langsung memungkinkan petani mengakses harga yang lebih adil dan mengurangi ketergantungan pada perantara yang sering kali menetapkan harga yang merugikan petani (Handayani et al., 2023).



Gambar 3. Mengimplementasikan Pemberdayaan Kangkung Dusun Oeika, Desa Baumata

Hasil dari kegiatan pertama di tanggal 8-9 Februari 2024 menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam memasarkan produk kangkung mereka. Petani mulai memahami pentingnya strategi pemasaran yang baik, menjalin kemitraan dengan pengecer dan restoran. Diskusi dengan petani menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencoba teknik pemasaran yang baru dipelajari.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi perencanaan keuangan keluarga pada tanggal 10 februari 2024 diadakan di Gereja Oeika Desa Baumata Utara. Mahasiswa KKN FEB Universitas Katolik Widya Mandira memberikan materi tentang dasar-dasar perencanaan keuangan, termasuk cara membuat anggaran rumah tangga dan teknik menabung. Sosialisasi ini bertujuan

untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan di dalam keluarga, dengan fokus pada masyarakat yang sudah berkeluarga. Tujuan utamanya adalah agar masyarakat mulai memahami dan mengakui pentingnya perencanaan keuangan sebelum memulai segala hal yang berhubungan dengan keuangan dalam keluarga.

Dalam merencanakan keuangan keluarga, partisipasi aktif dari suami, istri, dan anak-anak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya miskomunikasi di dalam keluarga. Ibu rumah tangga dan anggota keluarga lainnya diajarkan bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan bijak, serta pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan. Sesi ini juga mencakup praktik langsung pembuatan anggaran dan simulasi manajemen keuangan keluarga sehari-hari. Menurut Rodhiyah (2012), partisipasi keluarga dalam perencanaan keuangan dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam proses perencanaan keuangan meningkatkan pemahaman mereka tentang prioritas keuangan keluarga dan pentingnya menabung untuk masa depan.



Gambar 4. Sosialisasi terkait Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga



Gambar 5. Diskusi Kendala dan Perencanaan Keuangan Keluarga

Hasil sosialisasi dan edukasi perencanaan keuangan keluarga menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya fokus pada pengelolaan keuangan sehari-hari mulai menyadari pentingnya membuat anggaran dan menabung untuk masa depan. Peserta merasa lebih siap dan yakin dalam mengelola keuangan keluarga setelah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dari sesi pelatihan.

Pembahasan kegiatan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi dan pendampingan yang diterapkan berhasil meningkatkan kapasitas petani dalam budidaya dan pemasaran kangkung serta mengedukasi keluarga tentang pengelolaan keuangan. Tantangan yang dihadapi, seperti akses pasar dan pemahaman teknologi, dapat diatasi melalui pelatihan yang terus berlanjut dan pendampingan berkelanjutan. Dengan penerapan teknik budidaya dan strategi pemasaran yang diajarkan, serta pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan masyarakat Desa Baumata Utara dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka secara signifikan. Sosialisasi ini juga menjadi wadah bagi masyarakat dan mahasiswa KKN FEB Universitas Katolik Widya Mandira untuk berbagi pemikiran dan pengalaman.



Gambar 6. Foto Bersama Selesai Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Baumata Utara yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira pada 8-10 Februari 2024 berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya serta pemasaran kangkung, dan mengedukasi keluarga tentang perencanaan keuangan yang baik. Pelatihan pemasaran offline membuat petani lebih percaya diri dalam menjalin kemitraan dengan pengecer dan restoran, sementara sosialisasi keuangan membantu keluarga memahami pentingnya anggaran dan menabung. Melalui metode pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan mampu mengoptimalkan potensi lokal dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuwandri, A., & Alfala, D. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan*. 1(1), 57–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/gotong%20royong.v1i1.6296>
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 4(3), 113–122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
- Gustiana, C. (2017). Strategi Pembangunan Pertanian Dan Perekonomian Pedesaan Melalui Kemitraan Usaha Berwawasan Agribisnis. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.33059/jpas.v2i1.236>
- Halim, A., & Astuti, R. (2015). *Manajemen Keuangan Keluarga: Teori dan Aplikasi*. Airlangga University Press.

- Handayani, N., N, J. K., Harun, S. H., Putri, D. Y., & Melati, V. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Berbasis Potensi Desa melalui Pembuatan Produk Olahan dan Digital Marketing di Desa Mekarjaya, Bogor. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 274. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i1.7326>
- Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 363–375. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>
- Judijanto, L., Yadi Heryadi, D., Sally, R., Sihombing, M., Gusti, Y. K., & Semmawi, R. (2024). Rekayasa Sosial Ekonomi: Peningkatan Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 223–229. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24226>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga pada Ibu-ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/dx.doi.org/10.14414/Kedaymas.2021.v01i01.001>
- Riyadi, S., & Akhmadi, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah: Studi Kasus pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kabupaten Banyumas. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 51–66. <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.6371>
- Rodhiyah, O. (2012). Manajemen Keuangan Daerah Guna Menuju Keluarga Sejahtera. *FORUM*, 40(1), 28–33. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/forum/article/view/3202>
- Setiadi, M. B., & Pradana, G. W. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Genilangit Di Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Publika*, 10(3), 881–894. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p881-894>
- Solihah, R., Mustofa, M. U., & Witianti, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial Di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Dharmakaryaa: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 183. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.24953>